

Inovasi edukasi kesehatan yang efektif dan interaktif menggunakan teknologi *Play on Demand* dan *Broadcast* (PODCAST)

Halil Akhyar¹, Putri Arifatul Fajriyah², Rahadi Wirawan³, Muhamad Ali⁴, Lalu Sahrul Hudha³, Alfina Taurida Alaydrus³, Laili Mardiana³, Susi Rahayu³

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Indonesia

²Sekretariat, Dinas Kesehatan Provinsi, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

³Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, Indonesia

⁴Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Susi Rahayu

E-mail : susirahayu@unram.ac.id

Diterima: 26 Mei 2024 | Direvisi: 12 Juni 2024 | Disetujui: 12 Juni 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Saat ini, promosi media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat menjadi tantangan tersendiri di pemerintah daerah, seperti Dinas Kesehatan (Dinkes) di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Organisasi ini masih menerapkan ukuran konvensional dalam melakukan program promosi, seperti Radio, Surat Kabar, Flyer, dan lain-lain. Hal ini belum bisa menjangkau seluruh responden, terutama generasi muda yang seharusnya mengakses media sosial. Tujuan dilakukannya konten podcast adalah untuk memperluas jangkauan responden remaja melalui penerbitan video edukasi kesehatan di YouTube. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian yaitu pendekatan *participatory rural appraisal*, serta pendekatan *persuasive* dan *edukatif*. Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan penting yaitu persiapan, pembuatan konten, dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pembuatan konten youtube edukasi Kesehatan melalui podcast telah berhasil dilakukan dan dapat diakses pada <https://www.youtube.com/@dinaskesehatanprovinsintb3184/videos>. Berdasarkan hasil diskusi, program diberi nama SENIN SEHAT sesuai arahan pemerintah provinsi NTB kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Program telah menghasilkan Sembilan episode diantaranya hubungan komunikasi dan kesehatan, pemberian makanan pendamping air susu ibu, waspada kasus demam berdarah, dll. Oleh karena itu, podcast ini menjadi salah satu inovasi untuk melakukan edukasi secara efektif dan interaktif kepada masyarakat.

Kata kunci: media informasi; senin sehat; teknologi informasi; teknologi komunikasi

Abstract

Recently, the media promotion to enhance citizens' awareness of healthy lifestyles has become a challenge in the local government, such as the West Nusa Tenggara Province health department. The organization still applies conventional measurements to promote programs such as radio, newspapers, and flyers. The previous approach could only reach some respondents, especially young people who are supposed to access social media. The aim of establishing podcast content is to expand the reach of teenage respondents through publishing health education videos on YouTube. The methods used in implementing the service are the participatory rural appraisal approach and the persuasive and educational approach. Activities are divided into three critical stages: preparation, content creation, and evaluation. The results showed that creating health education YouTube content through podcasts was successfully carried out and can be accessed at <https://www.youtube.com/@dinaskesehatanprovinsintb3184/videos>. Based on the discussion, the program was named SENIN SEHAT according to the direction of the NTB provincial government. The program has produced nine episodes, including communication and health relations, providing

complementary foods with breast milk, alerting for dengue fever cases, etc. Therefore, this podcast is an innovation that offers effective and interactive education to the public.

Keywords: information media; healthy monday; information technology; communication technology.

PENDAHULUAN

Edukasi kepada masyarakat merupakan salah satu metode strategis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Edukasi secara langsung dengan metode penyampaian yang sederhana dan tepat sasaran dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi (Alaa et al., 2019). Kegiatan sosialisasi umumnya dilakukan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Kurniawidi et al., 2020). Sosialisasi dengan tujuan mengedukasi masyarakat banyak dilakukan untuk memberikan informasi keilmuan terkini (Hiden et al., 2020; Minardi et al., 2023). Selain sosialisasi, metode workshop juga sering digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya mahasiswa dan kalangan akademisi (Alawiyah et al., 2023; Illahi et al., 2023; Kurniawidi et al., 2021; Umitasari et al., 2023). Namun, saat ini dengan semakin berkembangnya teknologi khususnya teknologi informasi, masyarakat semakin melek teknologi untuk menerima berbagai edukasi melalui teknologi informasi.

Teknologi informasi salah satu teknologi untuk mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi berbasis elektronik. Perkembangan teknologi informasi memiliki peranan penting pada era industri 4.0 dalam berbagai kajian keilmuan (Akhyar et al., 2022). Teknologi informasi erat kaitannya dengan teknologi komunikasi. Dalam hal ini teknologi informasi dimanfaatkan sebagai media untuk mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi melalui perangkat elektronik (Setiawan, 2018). Podcast salah satu media informasi dan komunikasi yang memanfaatkan teknologi informasi. Media ini sering digunakan sebagai media untuk pertukaran informasi secara massif (Allifiansyah, 2018). Bahkan saat ini media podcast telah banyak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran bagi siswa dan mahasiswa serta masyarakat umum (Hasanah, 2021).

Akselerasi informasi melalui media online menjadi suatu keuntungan dan tantangan dalam dunia pendidikan. Salah satu keuntungannya yaitu mempercepat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Namun, dalam menyampaikan informasi yang baik maka konten informasinya harus menggunakan bahasa komunikasi yang baik dan berdasarkan literatur ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi ini, tim pengabdian menginisiasikan untuk membuat media podcast sebagai wadah menyampaikan informasi yang cepat dan tepat sasaran. Hal ini, meninjau dari karakteristik masyarakat yang telah terbiasa dengan berbagai jenis media informasi berbasis online.

Media informasi berbasis online telah banyak digunakan oleh berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sosial media adalah salah satu alternatif media yang selalu digunakan. Dinkes Provinsi NTB merupakan salah satu OPD yang harus menjalankan instruksi dari pemerintah daerah untuk mendukung program pemerintah daerah yakni program SENIN SEHAT. Oleh karena itu, tim dinkes prov NTB berkolaborasi dengan tim Universitas Mataram untuk membuat suatu media komunikasi dan informasi kepada masyarakat menggunakan teknologi podcast. Teknologi ini dimanfaatkan sebagai wadah memberikan edukasi terkait kesehatan secara cepat, tepat, dan komunikatif, serta up to date. Berdasarkan kondisi ini, maka tim pengabdian perlu berkolaborasi dengan tim humas Dinkes untuk merealisasikan hal tersebut sehingga terwujud media edukasi yang efektif dan komunikatif.

METODE

Kegiatan pengabdian merupakan inisiasi Kerjasama tim Universitas Mataram dengan Humas Dinkes Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Rangkaian kegiatan ini dilakukan di Dinkes yang melibatkan Tim Humas dan Kesekretariatan. Metode pelaksanaannya menggunakan pendekatan *participatory rural appraisal*, serta pendekatan *persuasive* dan *edukatif* (Akhyar et al., 2022). Pembuatan konten podcast yang baik dan menarik melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pembuatan konten

Inovasi edukasi kesehatan yang efektif dan interaktif menggunakan teknologi *Play on Demand* dan *Broadcast* (PODCAST)

podcast, dan evaluasi. Persiapan dalam pembuatan podcast diantaranya menentukan tema yang akan dibahas dan mempersiapkan peralatan. Selanjutnya, tahapan terpenting yaitu pembuatan konten podcast dengan tema yang telah ditentukan. Tahapan ini menentukan kualitas podcast. Oleh karena itu, perlu dirancang script yang terdiri dari pengenalan, isi, dan penutup dengan memperhatikan durasi podcast. Setelah konten selesai, dilakukan proses editing menggunakan software OBS. Hasil editing terbaik diupload pada chanel youtube yang telah disediakan. Tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan pembuatan podcast. Dalam proses evaluasi banyak variable yang perlu ditinjau diantaranya jumlah penonton, keefektifan informasi, kedalaman topik, serta informasi yang komunikatif. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, podcast episode selanjutnya dibuat lebih baik, efektif, dan komunikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolaborasi tim Universitas Mataram dengan tim Humas Dinkes Provinsi NTB telah berhasil dilakukan melalui program edukasi kesehatan memanfaatkan teknologi podcast. Program ini dinamakan program "SENIN SEHAT" dan dapat diakses pada chanel <https://www.youtube.com/@dinaskesehatanprovinsintb3184/videos>. Hingga saat ini program tersebut telah menghasilkan 9 episode podcast dengan tema inspiratif dan menarik (Gambar 1).



Gambar 1. Edukasi kesehatan melalui program "SENIN SEHAT"

Program SENIN SEHAT merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah Provinsi NTB dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh OPD yang ada di provinsi NTB. Dinkes merupakan salah satu OPD terkait yang wajib melaksanakan program SENIN SEHAT baik dalam bentuk video pendek, leaflet, ataupun podcast. Dalam program ini diupayakan OPD dapat menyampaikan informasi kesehatan secara efektif dan komunikatif kepada masyarakat umum.

Informasi kesehatan telah disampaikan secara efektif dan efisien melalui teknologi podcast. Implementasi teknologi podcast dikombinasikan dengan teknik edukasi yang tepat menghasilkan informasi dan komunikasi yang baik. Podcast merupakan salah satu teknologi informasi yang dapat membantu menyampaikan materi edukasi kesehatan lebih menarik, inovatif, dan aktif khususnya bagi kalangan muda (Hasanah, 2021). Sasaran kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran kaula muda pentingnya kesehatan sejak dini. Untuk mendukung hal tersebut, tim pengabdian membuat beberapa tema yang melibatkan generasi muda dalam kegiatan podcast ini diantaranya pada episode 5 dengan judul gen Z berprestasi : dari aksi bergizi sampai jadi mitra muda UNICEF, serta episode 1 dengan judul

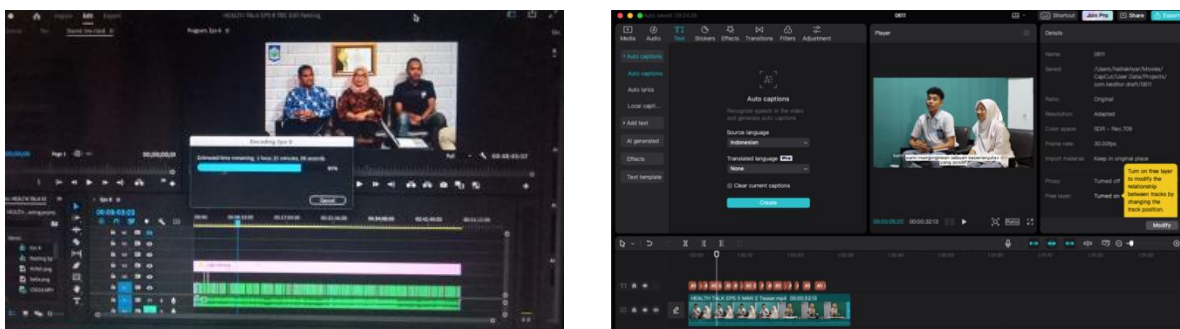
Inovasi edukasi kesehatan yang efektif dan interaktif menggunakan teknologi *Play on Demand* dan *Broadcast* (PODCAST)

komunikasi dan kesehatan, apa hubungannya?. Pada episode satu dan lima melibatkan generasi muda sebagai narasumber. Selain generasi muda, sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat awam atau bukan nakes. Melalui program ini berbagai edukasi kesehatan disampaikan dengan sederhana terkait beberapa masalah yang sering terjadi dimasyarakat seperti TBC bukan aib melainkan dapat diobati, edukasi untuk tidak minum obat sembarangan, ataupun edukasi terkait mandi hujan untuk anak balita. Ketiga tema ini paling banyak ditonton oleh masyarakat karena banyak asumsi pribadi yang lumrah beredar. Oleh karena itu, media edukasi kesehatan melalui teknologi podcast telah berhasil dilakukan dan tepat sasaran.

Output kegiatan yang baik diperoleh melalui serangkaian kegiatan yang terencana, teratur, dan berkelanjutan. Perencanaan yang baik telah dilakukan melalui metode diskusi dan observasi dengan para pakar. Pertama, pada tahap persiapan tema atau judul biasanya dilakukan melalui diskusi internal kemudian direview oleh pakar. Setelah melalui proses diskusi dan review, tema ditetapkan kemudian ditentukan metode edukasi yang akan dipilih pada konten podcast. Selanjutnya, menetapkan daftar alat dan setting ruangan yang gunakan. Pada episode pertama sebagai awal pengenalan program SENIN SEHAT, tim menentukan temanya yaitu komunikasi yang efektif menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat melalui podcast. Selanjutnya, tim menentukan setting alat dan setting tempat pelaksanaan podcast (Gambar 2). Penetapan tema, setting alat, dan desain tempat menentukan daya tarik secara visual dari konten.



Gambar 2. Desain tempat pelaksanaan podcast menyesuaikan dengan jumlah orang dan tema



Gambar 3. Proses produksi podcast SENIN SEHAT

Pembuatan video edukasi menitikberatkan pada capaian durasi (maksimal 30 menit) dan konten. Dalam pembuatan konten podcast SENIN SEHAT, program dilakukan secara offline sehingga kualitas video masih dapat ditingkatkan melalui proses editing. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses pembuatan video dan audio yang dimulai dengan mengatur posisi masing-masing kamera pada tiga sisi yang berbeda. Kemudian, memasang perangkat perekam suara pada kamera utama (Alfarisy & Muhammad, 2024). Selanjutnya adalah pengaturan pencahayaan pada lighting untuk memperoleh tingkat pencahayaan yang sesuai sehingga. Setelah perekaman video selesai dilakukan, ketiga video dari tiga camera yang berbeda dikumpulkan untuk dilakukan proses editing. Proses editing menggunakan beberapa software seperti Adobe Premiere Pro untuk menggabungkan, memotong, menghapus, atau menambahkan efek-efek lain pada video dan Cap Cut digunakan untuk

Inovasi edukasi kesehatan yang efektif dan interaktif menggunakan teknologi *Play on Demand* dan *Broadcast* (PODCAST)

menambahkan subtitle secara otomatis (Gambar 3) (Ismaun et al., 2023; Laila & Yanti, 2022; Mellyana, 2023). Setelah itu video podcast dipublikasikan melalui official channel milik Dinkes Provinsi NTB. Selanjutnya video podcast SENIN SEHAT direview oleh tim dan diupload pada chanel youtube Dinkes. Setelah proses upload konten selama satu minggu, tim pengabdian melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini melibatkan tim Humas Dinkes, pakar inovasi Pendidikan, maupun pakar bidang Kesehatan. Melalui evaluasi, beberapa kekurangan pada podcast sebelumnya akan diperbaiki guna memperoleh konten podcast yang berkualitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian program edukasi kesehatan "SENIN SEHAT" melalui teknologi podcast telah dilakukan di Dinkes Provinsi NTB. Program tersebut dapat diakses melalui chanel <https://www.youtube.com/@dinaskesehatanprovinsintb3184/videos> dan telah menghasilkan sembilan episode podcast dengan tema inspiratif dan menarik. Seluruh program SENIN SEHAT dilakukan secara offline sehingga proses editing menentukan kualitas konten podcast. Podcast yang baik diperoleh melalui seragkaiannya kegiatan yang terencana, teratur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian selanjutnya perlu perencanaan yang lebih terukur sehingga konten podcast yang dihasilkan akan memiliki kualitas konten yang bermutu dan kualitas gambar yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Tim Humas dan Kesekretariatan Dinkes Provinsi NTB yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh tim pengabdian kolaborasi prodi teknik informatika, prodi fisika, dan prodi peternakan Universitas Mataram dengan kepakarannya masing-masing dalam menyelesaikan program podcast SENIN SEHAT.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhyar, H., Mariyani, D., Rahayu, S., & Ali, M. (2022). Diseminasi Penerapan Teknologi Audio On Demand Melalui Podcast Sebagai Media Informasi Di Era Industri 4.0. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 800–809.
- Alaa, S., Sumarlan, I., Rahayu, S., & Kurniawidi, D. W. (2019). Sosialisasi Penjernih Air Komposit Karbon Aktif (KOMAK) Untuk Memperoleh Air Layak Pakai Kepada Masyarakat Pagutan Barat. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(2).
- Alawiyah, G., Rahayu, S., Marzuki, M., Alaydrus, A. T., Al Hadi, K., Iskandar, N., Stiawan, D., Pradicka, R. A., Maulidan, Y., & Yulianti, E. (2023). DISEMINASI PEMBUATAN AYAM GEPREK UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA GELORA. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 5(3), 151–157.
- Alfarisy, A. S., & Muhammad, R. H. (2024). ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR PADA PROGRAM PODCAST TV SHOW DI TVMU. *Jurnal Bincang Komunikasi*, 2(1), 10–27.
- Allifiansyah, S. (2018). Podcast dan Teori Uses & Gratifications. *Academia. Edu*.
- Hasanah, U. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di MI Tarbiyatul Athfal. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(2), 126–134.
- Hiden, H., Angraini, L. M., Marzuki, M., & Rahayu, S. (2020). Penguatan Konsep Dasar Fisika Dengan Metode Pembelajaran Gasing Pada Siswa dan Guru MA Pondok Pesantren Aikmual Lombok Tengah NTB. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2).
- Illahi, R. R., Budianto, A., Mubarakah, Z. R., Kurniawidi, D. W., Alaa, S., Ardianto, T., & Rahayu, S. (2023). Workshop Analisis Kristalografi Dengan Metode Rietveld Menggunakan Aplikasi X'Pert Highscore. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2), 350–354.
- Ismaun, I., Wajidi, F., & Quraisy, M. I. (2023). Peningkatan Kemampuan Personal Branding Melalui Aplikasi Capcut Video Editor pada Anggota Kawao ART Management. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 1(2), 78–82.

Inovasi edukasi kesehatan yang efektif dan interaktif menggunakan teknologi *Play on Demand* dan *Broadcast* (PODCAST)

-
- Kurniawidi, D. W., Alaa, S., Sukrisna, B., Syamsuddin, S., & Rahayu, S. (2020). Implementasi Teknologi Filtrasi Air dengan Komposit dari Karbon Aktif dan Calsium Oxide untuk Meningkatkan Kualitas Air. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(5), 880–887.
- Kurniawidi, D. W., Ardianto, T., Ikhsan, A., & Rahayu, S. (2021). Pemilahan Sampah Plastik Untuk Mendukung Program Zero Waste Pada Pusat Daur Ulang Sampah Bajang Peripih Doro, Pringgarata, Lombok Tengah Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 402–409.
- Laila, K. N., & Yanti, S. M. (2022). Proses Editing Video konten pada Adobe Premier Pro di TV9 Nusantara Surabaya. *An-Nashiha: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*, 2(2), 71–74.
- Mellyana, M. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Capcut Dalam Pembuatan Video Kreatif Untuk Pemasaran Produk UMKM Di Kota Pekanbaru*.
- Minardi, S., Wirawan, R., Kurniawidi, D. W., Rahayu, S., Budianto, A., Mardiana, L., Utami, I., & Mariadi, D. (2023). Penguatan Materi Fisika Dasar Menggunakan Alat Peraga Kit Sederhana Berbasis Mikrokontroler Arduino Uno di Man 1 Selong, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2669–2678.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 62–72.
- Umitasari, L., Rahayu, S., Hafifah, A., Berlian, A., Akbar, A., & Aprilia, L. (2023). Diseminasi Teknik Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Peternakan di Desa Menceh, Kab. Lombok Timur. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 572–578.